

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR ISTILAH	
DAFTAR SINGKATAN	
1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Ruang Lingkup Penelitian	5
2 TINJAUAN PUSTAKA	5
Konsep Rantai Pasok dan Manajemen Rantai Pasok	5
Kemitraan dalam Manajemen Rantai Pasok	9
Konsep Nilai Tambah	10
Pengukuran Kinerja Rantai Pasok	11
<i>Supply Chain Operations Reference</i>	12
<i>Analytical Hierarchy Process</i>	15
Perbandingan Berpasangan	16
<i>Analytical Network Process</i>	16
Penelitian Terdahulu	19
Kerangka Pemikiran	23
3 METODE PENELITIAN	26
Lokasi dan Waktu Penelitian	26
Pendekatan Penelitian	26
Tahapan Penelitian	26
Jenis dan Sumber Data	27
Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	27
Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
4 ANALISIS SITUASIONAL	32
Sejarah Singkat Perusahaan	32
Kegiatan Usaha	34
Portofolio Kompetensi	36
Manajemen Risiko	38
5 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
Identifikasi Rantai Pasok	39
Analisis Nilai Tambah Rantai Pasok	46
Pengukuran Kinerja Rantai Pasok	50
Prioritas Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasok	53
Implikasi Manajerial	60
Keterbatasan Penelitian	61
6 SIMPULAN DAN SARAN	62
Simpulan	62
Saran	62

DAFTAR ISI (Lanjutan)

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

1	Laba bersih tiga perusahaan 2010 – 2016	3
2	Penjualan bersih, COGS, dan COGS/Penjualan bersih SIPD 2010 – 2016	3
3	Skala dasar untuk perbandingan berpasangan	16
4	Kelebihan dan kekurangan ANP	19
5	Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian	23
6	Prosedur perhitungan nilai tambah dengan Metode Hayami	29
7	Atribut kinerja SCOR	30
8	Skala sistem monitoring kinerja	31
9	Jumlah kelompok QCC	37
10	Perhitungan nilai tambah pada unit bisnis <i>commercial farm</i>	47
11	Perhitungan nilai tambah pada rumah pemotongan ayam	48
12	Perhitungan nilai tambah pada <i>food processing factory</i>	49
13	Nilai kinerja rantai pasok ayam ras pedaging di SIPD	53
14	Prioritas akhir ANP	56

DAFTAR GAMBAR

1	Integrasi elemen-elemen dalam rantai pasok	6
2	SCOR level 1 <i>framework</i>	15
3	Perbedaan struktur AHP dan ANP	18
4	Kerangka pemikiran penelitian	25
5	Diagram alir penelitan	26
6	Kerangka analisis rantai pasok	29
7	Diagram rantai pasok di PT Sierad Produce Tbk	41
8	Konsistensi pembobotan matriks kinerja	51
9	Bobot struktur SCOR – AHP	55
10	Kerangka strategi peningkatan kinerja rantai pasok	56
11	Prioritas klaster faktor	57
12	Prioritas klaster stakeholder	58
13	Prioritas klaster alternatif strategi	60
14	Stuktur hubungan peningkatan kinerja rantai pasok dengan ANP	89

DAFTAR LAMPIRAN

1	Alur proses peternakan ayam pedaging	69
2	Alur proses produksi ayam potong pada rumah pemotongan ayam	70
3	Alur proses produksi berbagai jenis makanan olahan	71
4	Kuesioner <i>Analytical Hierarchy Process</i>	72
5	Hasil pembobotan pakar dengan menggunakan metode AHP	82



DAFTAR LAMPIRAN (Lanjutan)

6	Rincian nilai matriks kinerja pada atribut kinerja	85
7	Kuesioner <i>Analytical Network Process</i>	88

DAFTAR ISTILAH

Agroindustri	: Kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut.
AHP	: Metode untuk pengambilan keputusan dengan menyederhanakan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategis, dan dinamik menjadi bagian yang tertata dalam suatu hierarki.
ANP	: Metode untuk pengambilan keputusan dengan menyederhanakan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategis, dan dinamik menjadi bagian yang tertata dalam suatu jaringan (<i>network</i>).
Broiler	: Istilah yang digunakan untuk ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk penggemukan atau pedaging.
DOC	: Anak ayam yang berumur satu hari yang digunakan sebagai bibit untuk ternak ayam ras pedaging.
FCR	: Ukuran efisiensi ternak dalam mengkonversi massa pakan terhadap pertambahan berat badan atau diartikan juga sebagai banyaknya pakan yang dibutuhkan untuk mendapatkan setiap kilogram (Kg) berat hidup ayam.
Integrasi	: Proses mengkoordinasikan berbagai tugas, fungsi dan bagian-bagian, sedemikian rupa dapat bekerja sama dan tidak saling bertentangan dalam pencapaian sasaran dan tujuan.
Integrasi vertikal	: Sebuah keadaan di mana seluruh tahap dalam rantai suplai hulu hingga hilir (tahap produksi dan tahap distribusi dimiliki oleh sebuah perusahaan).
Karkas	: Bagian tubuh ternak yang telah disembelih, dibersihkan, dibuang kepala, kaki dan organ dalamnya.
Marinasi	: Proses perendaman makanan di dalam cairan yang telah dibumbui (biasanya asam) sebelum dimasak.
Nilai tambah	: Kegiatan atau langkah-langkah dalam proses yang menambah atau mengubah suatu produk atau jasa.
SCOR Model	: Sebuah metode pendekatan untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja dari sebuah rantai pasok (<i>supply chain</i>).
SDM	: Manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.
Subsistem hulu	: Beberapa anak usaha yang memproduksi bahan-bahan pendukung untuk dapat memproduksi produk utama.
Subsistem hilir	: Anak usaha yang beroperasi pada tahap distribusi dan penjualan produk.

DAFTAR SINGKATAN

AHP	: <i>Analytical Hierarchy Process</i>
ANP	: <i>Analytical Network Process</i>
APO	: <i>Asean Productivity Organization</i>
BLD	: <i>Boneless dada</i>
BLP	: <i>Boneless paha</i>
CF	: <i>Commercial Farm</i>
DOC	: <i>Day Old Chicks</i>
FCR	: <i>Feed Conversion Ratio</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
HORECA	: Hotel, Restoran, dan Cafe
PDB	: Produk Domestik Bruto
PT BI	: PT Belfoods Indonesia
OVVD	: Obat, Vitamin, Vaksin, dan Desinfektan
PUT	: Penawaran Umum Terbatas
RPA	: Rumah Pemotongan Ayam
SCOR	: <i>Supply Chain Operations Reference</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIPD	: PT Sierad Produce Tbk
V – IPB	: <i>Vertical Integrated Poultry Business</i>

